

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu muatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang berfungsi sebagai penghela ilmu pengetahuan dan pembelajaran berbasis teks. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk melatih peserta didik agar terampil dalam berbahasa. Artinya, siswa diuntut untuk memiliki keterampilan dalam menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Terampil dalam berbahasa berarti telah memiliki empat aspek dasar keterampilan dalam berbahasa. Adapun, empat aspek dasar keterampilan dalam kegiatan berbahasa yakni terampil dalam menyimak, terampil dalam berbicara, terampil dalam menulis, dan terampil dalam membaca (Susanto, 2012).

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang wajib dimiliki oleh siswa, karena kegiatan membaca erat hubungannya dengan proses kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan kurikulum 2013 pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menggunakan berbagai jenis teks dan materi-materi pada buku siswa di sajikan dalam bentuk teks. Dalam berbagai jenis teks, siswa tidak hanya membaca saja melainkan diuntut untuk memahami bacaan pada setiap teks yang di sajikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk memahami setiap bacaan, di gunakan jenis membaca yaitu membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan tahapan memahami bacaan pada proses pembelajaran membaca bagi siswa sekolah dasar pada kelas tinggi. Kemampuan memahami bacaan merupakan masalah yang harus di perhatikan oleh siswa sejak dini. Dalam kegiatan memahami suatu bacaan tidak akan mudah dilakukan oleh siswa kalau tidak dibiasakan dari awal. Agar memahami suatu bacaan dengan baik, siswa harus memiliki keempat tingkatan dalam membaca pemahaman.

Menurut Syafi'ie (Herlinyanto, 2015) “membaca pemahaman di bagi menjadi beberapa tingkatan yakni membaca pemahaman literal, interpretatif, kritis, dan kreatif”. Adapun keterampilan yang di tuntut dalam membaca pemahaman pada kelas tinggi disekolah dasar yakni pada kelas IV di tuntut untuk memahami bacaan pada tingkat dasar, pada kelas V siswa di tuntut untuk memahami bacaan dengan baik, dan pada kelas VI siswa di tuntut untuk memahami bacaan dengan baik serta dapat menyesuaikan kecepatan membaca pada tingkat kesukaran yang terdapat dalam teks (Dalman, 2013).

Terkait dengan keterampilan yang di tuntut dalam membaca pemahaman pada kelas tinggi, membaca pemahaman yang baik dimulai dari kelas V. Artinya, pada kelas V siswa sudah di tuntut untuk menguasai keempat tingkatan dalam membaca pemahaman. Hal tersebut, sejalan dengan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia kelas V pada kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud No.37 tahun 2018 yang mencakup empat tingkatan dalam membaca pemahaman yaitu tingkat pemahaman literal, interpretatif, kritis, dan kreatif. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan.

Salah satu faktor umum yang menyebabkan kemampuan anak rendah adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran disekolah khususnya perpustakaan, sehingga siswa kurang tertarik untuk datang ke perpustakaan. Selain itu, faktor yang mempengaruhi rendahnya membaca pemahaman adalah strategi pembelajaran yang di gunakan masih konvensional, dan juga kurangnya siswa belajar membaca diluar sekolah. Hal tersebut juga terjadi pada kelas VB SDN No. 34/I Teratai, masih ada anak yang terpaku pada teks dalam menjawab pertanyaan tanpa memahami bacaan dan tidak adanya deskripsi mengenai tingkat kemampuan membaca pemahaman. Untuk itu, penulis akan melakukan penelitian mengenai tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas VB SDN No. 34/I Teratai ?
2. Seberapa besar tingkat kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas VB SDN No.34/I Teratai ?
3. Seberapa besar tingkat kemampuan membaca pemahaman kritis siswa kelas VB SDN No. 34/I Teratai ?
4. Seberapa besar tingkat kemampuan membaca pemahaman kreatif siswa kelas VB SDN No.34/I Teratai ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas VB SDN No.34/I Teratai.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas VB SDN No.34/I Teratai.
3. Untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca pemahaman kritis siswa kelas VB SDN No.34/I Teratai.
4. Untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca pemahaman kreatif siswa kelas VB SDN No.34/I Teratai.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya mengenai kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik
Peserta didik dapat mengetahui sejauhmana tingkat kemampuan membaca pemahamannya.

b. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi proses pembelajaran kegiatan membaca pemahaman siswa dan juga guru dapat menentukan suatu strategi yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.